

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yang akan menguji teori dengan mengukur variabel penelitian dengan angka dan menganalisis datanya dengan uji statistik. Pendekatan kuantitatif yang pada penelitian digunakan untuk menjawab pertanyaan pada rumusan masalah penelitian ini dengan mengetahui pengaruh antara variabel independen Tekanan Waktu, Pengalaman Auditor, Beban Kerja Auditor terhadap variabel dependen Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di kantor Perwakilan Badan Pemeriksa Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Provinsi Sulawesi Selatan Jl. Tamalanrea Raya No 2 Makassar. Adapun penelitian ini direncanakan selama satu bulan yaitu bulan Februari sampai dengan bulan Maret 2024.

#### **C. Jenis dan Sumber Data**

##### **1. Jenis Data**

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif deskriptif yang berupa nilai atau skor atas jawaban yang diberikan oleh responden terhadap pertanyaan – pertanyaan yang ada dalam kuesioner.

## 2. Sumber Data

Berdasarkan pengelompokan sumbernya menggunakan data primer. Data yang dikumpulkan dan diolah dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari jawaban auditor yang bekerja di kantor Perwakilan Badan Pemeriksa Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Perwakilan Sulawesi Selatan yaitu jawaban terhadap pertanyaan – pertanyaan yang diajukan peneliti mengenai Tekanan waktu, pengalaman auditor, beban kerja auditor, dan kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan.

### D. Metode pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data primer. Dimana pengumpulan data dilakukan melalui metode *survey* yaitu kuesioner secara personal (*Personally administered questionnaires*), yaitu untuk mengetahui seberapa pengaruh tekanan waktu, pengalaman auditor, beban kerja auditor terhadap auditor dalam mendeteksi kecurangan. maka digunakan pengukuran dengan *skala ordinal* dengan tipe *skala likert* dengan lima skala penilaian :

Skala 1 : Sangat Tidak Setuju (STS)

Skala 2 : Tidak Setuju (TS)

Skala 3 : Kurang Setuju (KS)

Skala 4 : Setuju (S)

Skala 5 : Sangat Setuju (SS)

## **E. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi**

(Sugiyono, 2020) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja pada kantor Perwakilan Badan Pemeriksa Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Provinsi Sulawesi Selatan yaitu sebanyak 157 auditor.

### **2. Sampel**

(Sugiyono, 2018) sampel penelitian adalah faktor dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*. *Simple random sampling* adalah pengambilan sampel dari populasi secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi dan setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel.

## **F. Metode Analisis Data**

Dalam menganalisis data pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data sebagai berikut :

### **1. Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi data responden yang diperoleh dari kuesioner serta penjelasannya sehingga mudah dipahami dan diterprestasikan. Statistik Deskriptif pada umumnya digunakan oleh peneliti untuk memberikan

informasi karakteristik variabel penelitian yang utama dan data demografi responden. Ukuran yang digunakan dalam statistik deskriptif antara lain frekuensi, tendensi sentral (*mean, median, modus*) dan standar deviasi serta varian.

## **2. Uji Kualitas Data**

### **a. Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk mengukur kevalidan suatu kuesioner. Kuesioner dinyatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2017). Pengujian ini menggunakan taraf signifikan 0,05 dengan kriteria validitas sebagai berikut :

- 1) Apabila *sig, 2-tailed* < 0,05, maka data dikatakan valid.
- 2) Apabila *sig. 2-tailed* > 0,05, maka data dikatakan tidak valid.

### **b. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2017). Butir pernyataan dikatakan reliabel dan layak untuk digunakan apabila nilai *Cronbach Alpha* > 0,60.

### **3. Uji Asumsi Klasik**

#### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak maka digunakan analisis grafik, pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya. Dasar pengambilan keputusan (Sugiyono, 2016) :

- 1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh dari diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

#### **b. Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi ditemukan kolerasi yang tinggi antara variabel independen, jika model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi antar variabel independen (Ghozali, 2017).

Untuk mengidentifikasi multikolinieritas pada model regresi dapat dilihat berdasarkan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Apabila *tolerance value* diatas 0,10 dan nilai VIF dibawah 10 maka dikatakan tidak terjadi multikolinieritas.

#### **c. Uji Heteroskedastisitas**

Uji hesteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians sama dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain, maka disebut homoskedastisitas dan apabila varians berbeda maka disebut dengan hesteroskedastisitas. Homoskedastisitas dinyatakan apabila model regresi mempunyai nilai signifikan  $> 0,05$  (Ghozali, 2017).

### **4. Uji Hipotesis**

#### **a. Persamaan Regresi Linear Berganda**

Pengujian hipotesis dengan analisis linier berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian hipotesis pada metode ini dilakukan dengan menggunakan *Statistical Package For The Social Sciences* (SPSS). Adapun model persamaan yang regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y : Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan

X1 : Tekanan Waktu

X2 : Pengalaman Audit

X3 : Beban Kerja

$\alpha$  : Konstanta

$\beta_x$  : Koefisien Regresi

e : *Error*

**b. Uji R<sup>2</sup> (Koefisien Determinasi)**

Koefisien determinan digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Besar nilai R berkisar antara 0-1 sehingga apabila nilai R Square mendekati angka 1 maka kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen semakin besar.

**c. Uji F (Simultan)**

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas (independen) yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat (dependen) (R Novitasari, 2021). Derajat signifikansi adalah 5% atau 0,05 dengan dasar pengambilan keputusan dalam Uji F apabila sig. > 0,05 maka variabel bebas tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat.

Sebaliknya apabila  $\text{sig.} < 0,05$  maka variabel bebas berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat.

**d. Uji t (Parsial)**

Uji t atau uji parsial bertujuan untuk menguji seberapa jauh variabel independen (sendiri) dapat mempengaruhi variabel dependen. Jika tingkat signifikan uji t  $> 0,05$  maka variabel independen berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel dependen, sebaliknya jika tingkat signifikan uji t  $< 0,05$  maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

**G. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian**

**1. Variabel Bebas (*Independent*)**

a. Tekanan Waktu

Tekanan waktu (*time pressure*) adalah kondisi dimana seorang auditor dipaksa dan diwajibkan untuk lebih mengefisiensi waktu yang usai tersusun atau pembatasan waktu yang sangat ketat (Sudandya & Suryandari, 2021).

b. Pengalaman Auditor

Pengalaman kerja adalah kegiatan yang melibatkan proses kerja apapun yang telah dialami seseorang atau individu. Pengalaman auditor merupakan pengalaman yang diukur berdasarkan lamanya seorang bekerja sebagai auditor dan seluruh proses pembelajaran yang telah diambil dan dilalui oleh seorang auditor, sehingga auditor dapat



meningkatkan kualitas kinerjanya melalui kompleksitas pekerjaan auditor (Molina & Wulandari, 2018).

c. Beban Kerja Auditor

Beban Kerja (*workload*) adalah jumlah pekerjaan yang harus dilakukan oleh seseorang. Beban kerja auditor dapat dilihat dari banyaknya jumlah klien yang harus yang harus ditangani oleh seorang auditor dan terhatasnya waktu auditor untuk melakukan proses audit Indriyani (2015) dalam (Sari R. , 2022).

**2. Variabel Terikat (*Dependent*)**

Kemampuan dalam mendetetksi kecurangan adalah keterampilan atau pengetahuan yang dimiliki oleh seorang auditor untuk menemukan indikasi mengenai kecurangan. Deteksi kecurangan merupakan upaya untuk mendapatkan indikasi kecurangan yang wajar dan dini serta membatasi ruang gerak bagi pelaku kecurangan (Elisa & Icut, 2010).

**Tabel 3. Indikator dan Skala Pengukuran**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>
Tekanan Waktu ( $X_1$ ) (Elisa & Icut, 2010)	a. Sikap auditor memanfaatkan waktu audit b. Sikap auditor terhadap salah saji material	<i>Ordinal</i>
Pengalaman Auditor ( $X_2$ ) (Faradina, 2016)	a. Lamanya bekerja sebagai auditor b. Banyaknya penugasan yang ditangani	<i>Ordinal</i>
Beban Kerja Auditor ( $X_3$ ) (Elisa & Icut, 2010)	a. Jumlah tugas pengawasan audit b. Batasan waktu dalam menyelesaikan tugas audit	<i>Ordinal</i>
Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan (Y) (Faradina, 2016)	a. Gejala kecurangan terkait lingkungan b. Gejala terkait catatan keuangan dan praktik	<i>Ordinal</i>